

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penggerakan aktivitas ekonomi. Perubahan kondisi ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir ditandai dengan fluktuasi harga bahan baku, energi, transportasi, serta gangguan rantai pasok. Kondisi tersebut turut memengaruhi harga plastik yang berkaitan dengan perubahan harga minyak bumi dan bahan baku petrokimia. OECD (2022) menjelaskan bahwa perubahan harga bahan baku primer dapat memengaruhi harga plastik dan meningkatkan kerentanan industri plastik terhadap perubahan ekonomi global.

Indonesia memiliki jumlah UMKM yang besar sehingga keberlangsungan sektor ini menjadi bagian penting dalam perekonomian nasional. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024) mencatat bahwa UMKM mencakup sekitar 99% unit usaha, berkontribusi sekitar 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap hampir 97% tenaga kerja nasional. Besarnya peran tersebut membuat perubahan biaya produksi menjadi persoalan yang perlu diperhatikan. Hamdani et al. (2023) menunjukkan bahwa ketidakpastian bahan baku berkaitan dengan kinerja operasional UMKM di Indonesia.

Kabupaten Lebak menjadi salah satu wilayah yang terus mengembangkan sektor UMKM sebagai bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat. Kecamatan Maja termasuk wilayah yang mengalami

perkembangan permukiman, perdagangan, dan aktivitas usaha. UMKM di wilayah tersebut banyak bergerak pada bidang makanan, minuman, dan usaha rumahan yang menggunakan plastik sebagai kemasan produk. Kondisi tersebut membuat perubahan harga plastik berpotensi dirasakan secara langsung oleh pelaku usaha dalam kegiatan operasionalnya.

Kenaikan harga plastik dapat meningkatkan biaya kemasan dan biaya produksi UMKM. Pelaku usaha menghadapi pilihan untuk menyesuaikan harga jual atau mempertahankan harga agar pelanggan tetap membeli produk. Kenaikan harga jual dapat membantu menutupi tambahan biaya, tetapi berpotensi memengaruhi minat konsumen. Sebaliknya, mempertahankan harga dapat menjaga pelanggan, tetapi dapat mengurangi keuntungan. Herni et al. (2024) menunjukkan bahwa perubahan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya produksi UMKM, sedangkan Laraswati dan Fariana (2023) menunjukkan adanya keterkaitan antara harga bahan baku, harga jual, dan pendapatan. Kondisi tersebut membuat efisiensi produksi menjadi bagian penting dalam mengendalikan penggunaan bahan dan biaya usaha.

Penelitian terdahulu telah membahas aspek harga bahan baku, harga jual, pendapatan, dan efisiensi usaha, tetapi masih terdapat keterbatasan dalam menghubungkan aspek-aspek tersebut secara utuh. Laraswati dan Fariana (2023) membahas harga bahan baku, harga jual, dan pendapatan, sedangkan Herni et al. (2024) berfokus pada biaya produksi UMKM. Prasetyo et al. (2021) membahas strategi penentuan harga jual, sementara Romadhon et al. (2025) mengkaji penentuan harga jual

berdasarkan harga pokok produksi. Hamdani et al. (2023) membahas ketidakpastian bahan baku dan kinerja operasional UMKM. Penelitian tersebut belum secara khusus menggali pengalaman pelaku UMKM dalam menghadapi kenaikan harga plastik, menyesuaikan harga jual, menerapkan efisiensi produksi, dan mempertahankan pendapatan dalam satu konteks penelitian.

Research gap penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang secara khusus menghubungkan kenaikan harga plastik, strategi harga jual, efisiensi produksi, dan pendapatan UMKM, terutama pada konteks UMKM di Kecamatan Maja. Penelitian sebelumnya cenderung membahas bahan baku secara umum atau mengkaji harga jual, biaya produksi, dan pendapatan secara terpisah. Kondisi tersebut membuka ruang untuk menggali secara lebih mendalam pengalaman dan strategi pelaku UMKM ketika menghadapi perubahan harga plastik.

Urgensi penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan UMKM untuk mempertahankan kegiatan usaha dan pendapatan di tengah perubahan biaya produksi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pengalaman pelaku usaha, bentuk penyesuaian harga jual, cara melakukan efisiensi produksi, serta kondisi pendapatan yang dihadapi setelah terjadi kenaikan harga plastik. Informasi tersebut penting untuk memahami persoalan dari sudut pandang pelaku UMKM secara lebih mendalam.

Novelty penelitian ini terletak pada pengkajian secara kualitatif mengenai pengalaman pelaku UMKM dalam menghadapi kenaikan harga

plastik serta strategi yang dilakukan melalui penyesuaian harga jual dan efisiensi produksi untuk mempertahankan pendapatan. Fokus pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Maja memberikan gambaran kondisi lokal yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen UMKM sekaligus memberikan gambaran praktis mengenai cara pelaku usaha menghadapi perubahan biaya produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Dampak Kenaikan Harga Plastik dan Strategi Harga Jual terhadap Pendapatan pada UMKM dengan Mediasi Efisiensi Produksi di Kecamatan Maja.”** Penelitian berfokus pada pengalaman pelaku UMKM dalam menghadapi kenaikan harga plastik, menentukan strategi harga jual, melakukan efisiensi produksi, dan mempertahankan pendapatan usaha.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kenaikan harga plastik terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Maja?
2. Bagaimana strategi harga jual yang diterapkan UMKM di Kecamatan Maja dalam menghadapi kenaikan harga plastik?
3. Bagaimana efisiensi produksi yang dilakukan UMKM di Kecamatan Maja dalam menghadapi kenaikan harga plastik dan strategi harga jual?

4. Bagaimana peran efisiensi produksi dalam menjembatani dampak kenaikan harga plastik dan strategi harga jual terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Maja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan kondisi pendapatan UMKM di Kecamatan Maja sebagai dampak dari kenaikan harga plastik.
2. Mengidentifikasi strategi penetapan harga jual yang digunakan UMKM di Kecamatan Maja dalam merespons kenaikan harga plastik.
3. Menggambarkan upaya efisiensi produksi yang diterapkan UMKM di Kecamatan Maja untuk menghadapi perubahan harga plastik dan penyesuaian harga jual.
4. Menganalisis secara deskriptif peran efisiensi produksi dalam menghubungkan kenaikan harga plastik dan strategi harga jual dengan pendapatan UMKM di Kecamatan Maja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kegunaan nyata bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pemahaman mendalam bagi penulis mengenai dinamika, tantangan, serta daya tahan sektor usaha mikro, kecil, dan

menengah ketika dihadapkan pada guncangan harga bahan baku eksternal.

2. Bagi Akademik

Menjadi tambahan referensi ilmiah dan bahan kajian pustaka bagi civitas akademika, khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang relevan.

3. Bagi Pelaku UMKM

Menjadi bahan rujukan atau bahan pertimbangan bagi pemilik usaha dalam merumuskan strategi harga jual yang ideal, sehingga tetap kompetitif di pasar tanpa harus mengorbankan margin pendapatan bersih.

E. Sistematika Penelitian

Pembuatan skripsi ini dibagi dalam beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis menguraikan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan kerangka konsep.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan tempat dan waktu penelitian,

metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, karakteristik informan, deskripsi hasil penelitian, analisis data, uji keabsahan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran.